



**HUBUNGAN ANTARA *IMPOSTOR PHENOMENON* DAN
PERFEKSIONISME DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

SKRIPSI

**ANNISA AURECIA WIJAYA
2110211046**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
2024**



HUBUNGAN ANTARA *IMPOSTOR PHENOMENON* DAN
PERFEKSIONISME DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kedokteran

**ANNISA AURECIA WIJAYA
2110211046**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Annisa Aurecia Wijaya

NRP : 2110211046

Tanggal : 13 Januari 2025

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 13 Januari 2025

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
67AMX 1298272

Annisa Aurecia Wijaya

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai *civitas* akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Aurecia Wijaya
NRP : 2110211046
Fakultas : Kedokteran
Program Studi : Kedokteran Program Sarjana (PSKPS)


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Hubungan antara *Impostor Phenomenon* dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Januari 2025

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number '4857AAMX 27731450' is visible at the bottom of the stamp.

Annisa Aurecia Wijaya

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Annisa Aurecia Wijaya


NIM : 2110211046


Program Studi : Kedokteran Program Sarjana

Judul Skripsi : Hubungan antara *Impostor Phenomenon* dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

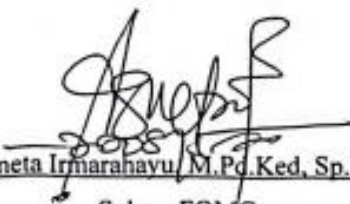
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.


dr. Irma Maria, M.K.M.
NIP. 198707272014042001
Penguji


dr. Hikmah Muktamiroh, M.Med.Ed.,
Sp.KKLP, Subsp. COPC
NIP. 196809282021212003
Pembimbing 1


dr. Agneta Irmarahayu, M.Pd.Ked.,
Sp.KKLP, Subsp. FOMC
NIP. 197508222021212007
Pembimbing 2


Dr. dr. H. Tauliq-Frederik Pasiak,
M.Kes, M.Pd.I
NIP. 19700129200031001
Dekan Fakultas Kedokteran


dr. Agneta Irmarahayu, M.Pd.Ked., Sp.KKLP,
Subsp. FOMC
NIP. 197508222021212007
Ketua Program Studi S1 Kedokteran

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal ujian : 6 Desember 2024

KATA PENGANTAR

Pujian dan ucapan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi berjudul “Hubungan antara Impostor Phenomenon dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jakarta” dapat terselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana FK UPNVJ. Terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam pemberian saran, motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Orang tua peneliti, yaitu Ibu Machdaliza dan Bapak Andi Wijaya, yang selalu memberikan doa, cinta serta kasih sayang dan dukungan dalam bentuk moril ataupun materil.
2. Dr. dr. H. Taufiq Frederik Pasiak, M.Kes, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Kedokteran UPNVJ yang telah membantu dan memberikan ilmu.
3. dr. Hikmah Muktamiroh, M.Med.Ed, Sp.KKLP, Subsp. COPC selaku dosen pembimbing 1 dan dr. Agneta Irmarahayu, M.Pd.Ked, Sp.KKLP, Subsp. FOMC selaku dosen pembimbing 2 yang telah senantiasa meluangkan waktu, memberikan arah serta bimbingan, ilmu dan dukungan kepada peneliti. Terima kasih telah memberikan ilmu yang tidak ternilai serta membimbing peneliti.
4. dr. Ima Maria, M.K.M. selaku penguji peneliti yang telah meluangkan tenaga, waktu dan memberikan ilmu untuk menguji peneliti.

5. dr. Mila Citrawati, MBiomed, Sp.KKLP, Subsp FOMC dan tim *Community Research Program (CRP)* yang senantiasa telah meluangkan waktu, memberi saran dan bantuan kepada peneliti.
6. Afifa Kania Deandra Wijaya, adik peneliti yang sangat peneliti sayangi serta turut memberikan semangat kepada peneliti.
7. Sahabat-sahabat peneliti, Wakanda, Noi dan Khalisa yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.

Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi selanjutnya untuk dikembangkan ke arah penelitian yang lebih baik. Peneliti mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini. Peneliti senantiasa menerima kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.

Jakarta, 23 Maret 2024

Peneliti

Annisa Aurecia Wijaya

**HUBUNGAN ANTARA *IMPOSTOR PHENOMENON* DAN
PERFEKSIONISME DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UPN “VETERAN” JAKARTA
TAHUN 2024**

Annisa Aurecia Wijaya

Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jakarta,
Jakarta

Email : 2110211046@mahasiswa.upnvj.ac.id

Abstrak

Impostor phenomenon didefinisikan sebagai perasaan ragu-ragu atau perasaan yang berpikir bahwa dirinya adalah seorang penipu, serta kerap dikaitkan pada individu yang mempunyai prestasi intelektual. Sementara itu, perfeksionisme merupakan watak kepribadian yang ditandai dengan upaya untuk mencapai kesempurnaan dan seringkali menetapkan standar kinerja yang sangat tinggi. *Impostor phenomenon* dan perfeksionisme diketahui dapat menyebabkan penundaan akademik atau prokrastinasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *impostor phenomenon* dan perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik mahasiswa FK UPNVJ. Desain penelitian berupa analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Besar sampel penelitian sebanyak 263 mahasiswa melalui metode *convenience sampling* dan menggunakan kuesioner *Clance Impostor Phenomenon Scale*, *Multidimensional Perfectionism Scale*, *academic procrastination scale - short form*. Analisis univariat menunjukkan sebanyak 165 mahasiswa (62,7%) memiliki kategori *impostor phenomenon* tinggi, 41 mahasiswa (15,6%) memiliki kategori perfeksionisme tinggi dan 189 mahasiswa (71,9%) kategori perfeksionisme sedang, 52 mahasiswa (19,8%) kategori prokrastinasi akademik tinggi dan 168 mahasiswa (63,9%) memiliki kategori prokrastinasi akademik sedang. Analisis bivariat menunjukkan hasil terhadap uji korelasi *Chi-Square* membuktikan adanya asosiasi signifikan antara *impostor phenomenon* (p-

value = 0,000) dan perfeksionisme (p -value = 0,040) dengan prokrastinasi akademik. Sementara itu, hasil analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik multinomial menunjukkan bahwa *impostor phenomenon* (p -value = 0,001) berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik dan perfeksionisme (p -value = 0,119) tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik, hal ini dapat terjadi dikarenakan hubungan antar variabel dapat berubah jika terdapat faktor lain yang memediasi variabel tersebut.

Kata kunci : *Impostor Phenomenon*, Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa Kedokteran.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN IMPOSTOR PHENOMENON AND
PERFECTIONISM WITH ACADEMIC PROCRASTINATION OF MEDICAL
FACULTY STUDENTS UPN “VETERAN” JAKARTA IN 2024**

Annisa Aurecia Wijaya

*Faculty of Medicine, Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jakarta,
Jakarta*

Email: 2110211046@mahasiswa.upnvj.ac.id

Abstract

The impostor phenomenon is defined as a feeling of self-doubt or the belief that one is an impostor, often associated with individuals who have intellectual achievements. Perfectionism, on the other hand, is a personality trait characterized by the pursuit of perfection and the tendency to set exceedingly high performance standards. Both the impostor phenomenon and perfectionism are known to contribute to academic procrastination. This study aims to examine the relationship between the impostor phenomenon and perfectionism with academic procrastination among students of FK UPNVJ. The research design is observational-analytic, employing a cross-sectional approach. A total of 263 students were selected as the sample through a convenience sampling method. Data were collected using the Clance Impostor Phenomenon Scale, the Multidimensional Perfectionism Scale, and the Academic Procrastination Scale-Short Form. Univariate analysis revealed that 165 students (62.7%) fell into the high impostor phenomenon category, 41 students (15.6%) were in the high perfectionism category, and 189 students (71.9%) were in the moderate perfectionism category. Additionally, 52 students (19.8%) were in the high academic procrastination category, while 168 students (63.9%) were in the moderate academic procrastination category. Bivariate analysis using the Chi-Square correlation test indicated a significant relationship between impostor phenomenon (p -value = 0,000) and perfectionism (p -value = 0.040) with academic procrastination. However, multivariate analysis using multinomial logistic regression revealed that

the impostor phenomenon (p-value = 0.001) significantly influenced academic procrastination, while perfectionism (p-value = 0.119) did not. This discrepancy suggests that the relationships between variables may shift when mediated by other factors.

Keywords: *Impostor Phenomenon, Perfectionism, Academic Procrastination, Medical Students.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
Abstrak.....	iii
<i>Abstract</i>	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
GLOSARIUM.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	3
I.3 Tujuan Penelitian.....	3
I.3.1 Tujuan Umum.....	3
I.3.2 Tujuan Khusus.....	3
I.4 Manfaat Penelitian.....	4
I.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
I.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
II.1 Landasan Teori.....	6
II.1.1 Prokrastinasi Akademik.....	6
II.1.2 <i>Impostor Phenomenon</i>	12
II.1.3 Perfeksionisme.....	19
II.1.4 Hubungan antara <i>Impostor Phenomenon</i> dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik.....	26
II.2 Penelitian Terkait.....	29
II.3 Kerangka Teori.....	33
II.4 Kerangka Konsep.....	34
II.5 Hipotesis.....	34
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN.....	35
III.1 Jenis Penelitian.....	35
III.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35

III.3 Subjek Penelitian	35
III.3.1 Populasi Penelitian.....	35
III.3.2 Sampel Penelitian.....	36
III.3.3 Kriteria Sampel	36
III.4 Sampel Penelitian.....	36
III.4.1 Metode Pengambilan Sampel.....	36
III.4.2 Besar Sampel	36
III.4.3 Teknik Sampling	37
III.5 Identifikasi Variabel Penelitian	38
III.5.1 Variabel Independen.....	38
III.5.2 Variabel Dependen	39
III.6 Definisi Operasional Variabel	39
III.7 Teknik Pengumpulan Data	41
III.8 Instrumen Penelitian	41
III.8.1 Formulir Persetujuan dan Biodata Responden.....	41
III.8.2 Kuesioner <i>Impostor Phenomenon</i>	42
III.8.3 Kuesioner Perfeksionisme.....	43
III.8.4 Kuesioner Prokrastinasi Akademik.....	44
III.9 Pengolahan Data	45
III.10 Analisis Data	46
III.10.1 Analisis Univariat.....	46
III.10.2 Analisis Bivariat.....	47
III.10.3 Analisis Multivariat.....	47
III.11 Alur Penelitian.....	48
BAB IV	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
IV.1 Deskripsi Tempat Penelitian.....	49
IV.1.1 Profil Umum Program Studi Kedokteran Program Sarjana FK UPNVJ.....	49
IV.2 Hasil Penelitian	50
IV.2.1 Deskripsi Hasil Penelitian	50
IV.2.2 Karakteristik Responden	50
IV.2.3 Analisis Univariat.....	51
IV.2.4 Analisis Bivariat	55
IV.2.5 Analisis Multivariat.....	56

IV.3 Pembahasan Hasil Penelitian	63
IV.3.1 Pembahasan Analisis Univariat	63
IV.3.2 Pembahasan Analisis Hubungan antar Variabel Penelitian	65
IV.4 Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian	68
IV.4.1 Kelebihan Penelitian	68
IV.4.2 Keterbatasan Penelitian	68
BAB V	69
KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
V.1 Kesimpulan.....	69
V.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	77
RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR TABEL

Table 1. Penelitian Terkait.....	29
Table 2. Jumlah Populasi.....	37
Table 3. Perhitungan Sampel.....	38
Table 4. Definisi Operasional.....	39
Table 5. Skala Kuesioner <i>Impostor Phenomenon</i>	42
Table 6. Kategori Skoring Kuesioner <i>Impostor Phenomenon</i>	43
Table 7. Skala Kuesioner Perfeksionisme	44
Table 8. Kategori Skoring Kuesioner Perfeksionisme	44
Table 9. Skala Kuesioner Prokrastinasi Akademik	45
Table 10. Kategori Skoring Kuesioner Prokrastinasi Akademik	45
Table 11. Karakteristik Responden	50
Table 12. Gambaran Tingkat <i>Impostor Phenomenon</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner Identitas Responden.....	77
Lampiran 2. Kuesioner <i>Impostor Phenomenon</i>	78
Lampiran 3. Kuesioner Perfeksionisme	82
Lampiran 4. Kuesioner Prokrastinasi Akademik	85
Lampiran 5. <i>Output</i> Analisa Univariat	87
Lampiran 6. <i>Output</i> Analisis Bivariat	98
Lampiran 7. <i>Output</i> Analisa Multivariat	100

GLOSARIUM

Atychiphobia : Fobia yang didefinisikan oleh ketakutan yang tidak rasional dan berlebihan akan kegagalan atau menghadapi ketidakpastian (Karim *et al.*, 2022).

Achievemephobia : Fobia yang didefinisikan sebagai ketakutan dan kecemasan yang dialami individu, terutama perempuan, karena takut akan ketidakmampuan menghadapi hasil kesuksesan seperti ketenaran atau kekayaan (Anjum *et al.*, 2019)

Fear of failure : kecemasan tentang kegagalan untuk memenuhi standar dan tujuan yang ditetapkan terhadap diri sendiri atau orang lain (Dey *et al.*, 2023)

Impostor Phenomenon : Individu yang memiliki perasaan ragu-ragu atau perasaan yang berpikir bahwa dirinya adalah seorang penipu, khususnya dalam hal yang berkaitan dengan akademik dan prestasi intelektual (Clance & Imes, 1987 *cit* Pákozdy *et al.*, 2023)

Perfeksionisme : Watak kepribadian individu yang dikenali sebagai upaya untuk mencapai kesempurnaan dan menetapkan standar tinggi disertai dengan evaluasi kritis terhadap perilaku seseorang (Stoeber, 2012).

Prokrastinasi : Penundaan secara sukarela atas suatu aktivitas yang perlu atau penting untuk dilakukan, meskipun telah mengetahui adanya potensi konsekuensi negatif yang cenderung lebih besar daripada konsekuensi positif dari penundaan tersebut (Klingsieck, 2013, hal. 26 *cit* Hailikari *et al.*, 2021)

Self Efficacy : Keyakinan individu mengenai keyakinan diri terhadap penyelesaian suatu tugas tertentu (Bandura, 1977 *cit* Liu *et al.*, 2020).

Self Esteem : evaluasi subyektif seorang individu terhadap nilai dirinya sebagai pribadi dan ditentukan oleh persepsi seseorang mengenai kemampuannya serta kualitas dalam berbagai aspek, termasuk kecerdasan, prestasi kerja, keterampilan sosial, penampilan fisik, dan atletik (Muris *et al.*, 2023)